

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tarigan et al., 2022, mengatakan bahwa masa bayi merupakan masa emas dan masa pertumbuhan dan perkembangan kepada anak. Sedangkan (Andinawati et al., 2022) mengatakan bahwa masa ini disebut sebagai masa keemasan, karna terdapat tahapan-tahapan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana pertumbuhan fisik tumbuh dengan cepat. Menurut data global Organisasi Kesehatan Dunia tahun 2019, peneliti global dari Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan terdapat 52,9 juta bayi yang lahir di seluruh dunia, 54% di antaranya mengalami keterlambatan perkembangan.

Sekitar 95% orang dengan keterlambatan perkembangan tinggal di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Keputusan Indikator Kesehatan Nomor 900/MENKES/SK/V1/2002 tentang Praktik dan Pendaftaran Bidan menyatakan bahwa bidan berhak mengendalikan tumbuh kembang bayi. Sebuah tim ilmuwan Venezuela mempelajari desain sentuhan janin di dalam rahim, mulai dari sebelum persalinan hingga saat bayi dilahirkan, dan dalam pengamatannya mereka mendokumentasikan temuan tentang sentuhan terkait pijat bayi.

Menurut D.S. Prasetyono dalam buku Pintar Pijat Bayi, Pijat bayi sangat penting untuk kelangsungan tumbuh kembangnya agar tidak menemui berbagai masalah yang timbul pada tubuh bayi, seperti:

- pembengkakan
- Cedera pada bagian tubuh tertentu
- Ada memar
- Bayi merasa kesakitan, sehingga bayi menjadi mudah tersinggung.

Meski kesalahan dalam memijat bayi secara konsisten seringkali berujung pada kematian, namun kita tetap perlu mempelajari lebih dalam mengenai masalah ini, termasuk tahapan dan waktu pijat bayi yang benar. Menurut Kemenkes Republik Indonesia, angka kematian bayi pada tahun 2022 sebesar 0,51 per 1.000 kelahiran hidup atau 1 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun 2021 dimana AKB sebesar 1,54 per 1000 kelahiran hidup, maka pada tahun 2022 AKB mengalami peningkatan.

Menurut Dr. Rini Sekarni, Sp.A dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM pengaruh positif atau manfaat pijat bayi bagi tumbuh kembang anak telah lama diketahui manfaatnya antara lain mengembangkan sistem imun, membantu bayi berlatih relaksasi, membantu mengatasi gangguan tidur, membuat bayi tidur lelap, dan memperkuat ikatan (bonding) bayi dengan ibu/orang tua. Penelitian baru-baru ini mengungkapkan banyak manfaat yang diperoleh dengan pijat bayi. Pijat bayi membantu merangsang kekebalan (pembawaan lahir) pada bayi, sehingga bisa membantu melawan infeksi. Menurut D.S. Prasetyono (2021), terapi pijat 30 menit pada bayi usia 3-10 bulan juga meningkatkan kewaspadaan (alertness), mengurangi tangisan dan tidurnya pun bertambah tenang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vidya Tadapatri, Msc (2023) bahwa musik klasik dapat membantu dalam perkembangan bahasa dan bicara pada bayi. Pada masa ini, masing-masing aspek memiliki beberapa tahap yang harus dilalui oleh setiap anak. Sejak usia dini, anak mengalami perkembangan fisik, motorik, kognitif, emosional, psikososial, dan verbal yang tidak normal. Perkembangan kemampuan bicara dan bahasa pada anak sangat bergantung pada stimulasi yang diperoleh anak dari lingkungan selama masa perkembangan.

Menurut Johann Sebastian Bach musik klasik merupakan salah satu bentuk seni yang bisa memberikan banyak manfaat bagi manusia, terutama bagi perkembangan otak bayi. Musik bisa meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, matematika, dan sosial-emosional bayi. Musik Bach memiliki struktur yang kompleks, logis, dan simetri, serta ekspresi yang mendalam dan indah. Musik Bach sendiri memiliki ritme yang indah dan memiliki harmoni yang kompleks dan kontra yang menantang otak bayi.

Menurut penelitian dari University of Washington, cukup dengan mendengarkan musik Bach selama 12 sesi selama 4 minggu untuk melihat perbedaan pada respon otak bayi terhadap musik dan bahasa pada bayi. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka kombinasi dari 2 atau lebih dari masing-masing stimulasi akan berdampak positif pada kualitas tidur dan perkembangan bicara pada bayi.

Selain itu, kombinasi pijat bayi dan musik klasik Bach memiliki banyak manfaat untuk bayi dan mudah diaplikasikan oleh tenaga kesehatan maupun orang tua. Berdasarkan uraian masalah, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kombinasi Pijat Bayi

dengan Musik Klasik Bach Terhadap Kualitas Tidur Bayi dan Perkembangan Bicara Pada Bayi Usia 6-10 Bulan di Sekolah EMAK”

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh kombinasi pijat bayi dengan musik klasik bach terhadap kualitas tidur bayi dan perkembangan bicara pada bayi usia 6-10 bulan, di Sekolah EMAK “.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kombinsi pijat bayi dengan musik klasik bach terhadap kualitas tidur bayi dan perkembangan bicara pada bayi usia 6-10 bulan di Sekolah EMAK.

Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kualitas tidur bayi dan perkembangan bicara bayi usia 6-10 bulan sebelum dilakukan kombinasi pijat bayi dengan musik klasik bach di Sekolah EMAK
- b. Untuk mengetahui kualitas tidur bayi dan perkembangan bicara pada bayi usia 6-10 bula setelah dilakukan kombinasi pijat bayi dengan music kalsik bach di Sekolah EMAK

Manfaat Penelitian

Istitut Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta menjadi sumber data institute pendidikan mengenai Pengaruh kombinasi pijat bayi dengan music klasik bach terhadap kualitas tidur bayi dan perkembangan bicara pada bayi usia 6-10 bulan.

Tempat Penelitian

Sebagai gambaran keberhasilan serta mengetahui dampak positif yang dilakukan oleh klinik terhadap pemberian pijay bayi. Selain itu pemahaman ibu menganai betapa besar manfaat pijat bayi khususnya yang berkaitan dengan kombinasi music klasik.

Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan yang dapat dikembangkan pada pengaplikasian ilmu kesehatan yang telah didapatkan selama perkuliahan program studi Sarjana (S1) Kebidanan Universitas Prima Indonesia dalam hal pengaruh kombinasi pijat bayi dengan musik klasik sesuai dengan ilmu atau penelitian terbaru.